

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 18

## Raih WTP 10 Kali Berturut-turut, Hartopo: Bukti Kudus Transparan dan Akuntabel

**KUDUS** - Pemerintah Kabupaten Kudus kembali meraih predikat opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Bupati Kudus HM Hartopo mengatakan, predikat WTP ini menjadi bukti bahwa Pemkab Kudus telah mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel.

Hartopo mengatakan, predikat WTP ke-10 secara beruntun ini tak boleh lantas membuat berbangga diri. Jajaran pemerintahan Pemkab Kudus harus terus berbenah terutama dalam penataan birokrasi Pemerintah. "Opini WTK kesepuluh beruntun ini menjadi semangat untuk terus membenahi birokrasi agar lebih akuntabel dan transparan. Murahnya adalah pada pelayanan kepada masyarakat yang baik dan memuaskan. Ini yang paling penting," katanya.

Hal tersebut dikatakan Bupati Kudus HM Hartopo usai menerima predikat opini WTP hasil Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun anggaran 2021 di ruang auditorium lantai 3 gedung BPK-RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Senin (23/5) siang.

Hartopo berharap dengan diraihnya opini wajar tanpa pengecualian dapat meningkatkan kinerja seluruh OPD dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

"Peningkatan kinerja harus terus dilakukan. Tentunya dengan jalinan sinergi yang baik antara eksekutif dan legeslatif

maupun antar OPD agar dapat memberikan laporan yang diminta Tim BPK secara sempurna," katanya.

Hartopo mengatakan, masih ada temuan-temuan yang harus diperbaiki kedepannya.

"Temuan masih ada, ini menjadi koreksi kita bersama sehingga ditahun depan akan lebih sempurna. Teman-teman di OPD harus lebih kompak dan lengkap dalam memberikan laporannya pada BPK," katanya.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Kudus Masan mengatakan perolehan opini WTP yang kesepuluh kalinya merupakan prestasi yang luar biasa.

"Patut dipertahankan dan disempurnakan, ini merupakan prestasi yang sangat luar biasa. Kinerja dan kerjasama harus dijalin baik antar OPD agar mendapatkan hasil yang maksimal untuk terus mempertahankan predikat WTP sehingga dapat meminimalisir temuan-temuan yang ada," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah Ayub Amali memberikan apresiasinya pada sebelas Kabupaten/Kota penerima opini wajar tanpa pengecualian.

Ayub juga mengajak kepada seluruh pemerintah Kabupaten/Kota untuk berkomitmen dalam mengelola keuangan negara secara transparan dan akuntabel.

Sebelas Kabupaten/Kota



**OPINI WTP : Bupati Kudus HM Hartopo meraih predikat opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia di gedung BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, Senin (23/5).**



**SALING SINERGI : Bupati Kudus HM Hartopo bersama Ketua DPRD Kudus Masan usai menerima predikat opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia di gedung BPK RI Perwakilan Jawa Tengah, Senin (23/5).**

yang menerima predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) meliputi Kabupaten Purbalingga, Kota Semarang, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Pati,

Kabupaten Kudus, Kabupaten Magelang, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Brebes, Kota Magelang, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Jepara. (\*)